

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (deskriptif-analitik) dengan desain studi *cross-sectional* karena menganalisis beberapa variabel pada saat yang bersamaan dan menelitinya hanya pada tahun 2009.

#### 4.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 12 minggu dimulai pada bulan Februari hingga bulan April tahun 2009 di Rumah Sakit Tugu Ibu yang beralamat di Jalan Raya Bogor Km. 29 Cimanggis – Depok, Jawa Barat.

#### 4.3. Populasi dan Sampel

##### 4.3.1. Populasi

Populasinya ialah seluruh karyawan di Rumah Sakit Tugu Ibu sebanyak 422 karyawan (data Bagian SDM RS Tugu Ibu bulan Desember 2008).

##### 4.3.2. Sampel

Mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki maka diambil sampel penelitian. Sampel yang masuk dalam penelitian tidak termasuk jajaran Direksi dan dokter. Sampel ditentukan dengan menggunakan formula yang dikutip dari Daniel (1978) oleh Ilyas (1998) dalam Sari Rejeki (2001):

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 \cdot pq}{d^2 (N - 1) + Z\alpha^2 \cdot pq}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

N : populasi sebesar 422

Z $\alpha$  : tingkat kepercayaan, sebesar 95% maka nilai Z $\alpha$  = 1,96

p : proporsi keadaan yang akan dicari (telah ditentukan, yaitu karena p x q mempunyai nilai paling tinggi untuk p = 50% maka bila proporsi sebelumnya tidak diketahui nilai p = 0,5)

q : (1 - p)

d : *sampling error* sebesar 10%

Perhitungan selengkapnya sebagai berikut:

$$n = \frac{422 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,1)^2 \times (422-1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)} = 78,39 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

Jadi, besarnya sampel yang dibutuhkan ialah sebanyak 79 responden.

Responden diambil secara acak pada tiap unit yang ada di rumah sakit.

#### 4.4. Pengumpulan Data

##### 4.4.1. Sumber Data

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder:

##### I. Data primer

Data primer merupakan hasil dari pengisian kuesioner.

##### II. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari studi kepustakaan, seperti dari buku dan internet.

##### 4.4.2. Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berupa pertanyaan tertutup yang telah digunakan oleh beberapa penelitian terdahulu, yaitu Deddy Arisandy (2002) dan R. Dian Agustina (2005) yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap

kuesioner, dihasilkan nilai  $r$  tabel sebesar 0.232 dan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel serta reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq$  0.6.

Penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian atau responden dilakukan dalam dua hari pada seluruh unit di RS Tugu Ibu, dibagikan kepada perwakilan dari tiap unit yang ada secara acak dan disesuaikan dengan jumlah karyawan pada tiap unit tersebut. Pengambilan kembali kuesioner yang telah diisi dilakukan selama dua minggu.

#### **4.5. Manajemen Data**

##### **4.5.1. Data Coding**

Sebelumnya data diklasifikasikan dan diberi kode untuk masing-masing variabel. Kuesioner dengan pertanyaan tertutup telah diberi kode pada saat instrumen dibuat.

##### **4.5.2. Data Editing**

Setelah pengkodean data, perlu dilakukan penyuntingan data. Penyuntingan data dilakukan pada saat berada di lapangan oleh peneliti sendiri.

##### **4.5.3. Data Entry**

Setelah data sudah benar, dilakukan pemasukan data ke dalam komputer dengan menggunakan program SPSS versi 13.0.

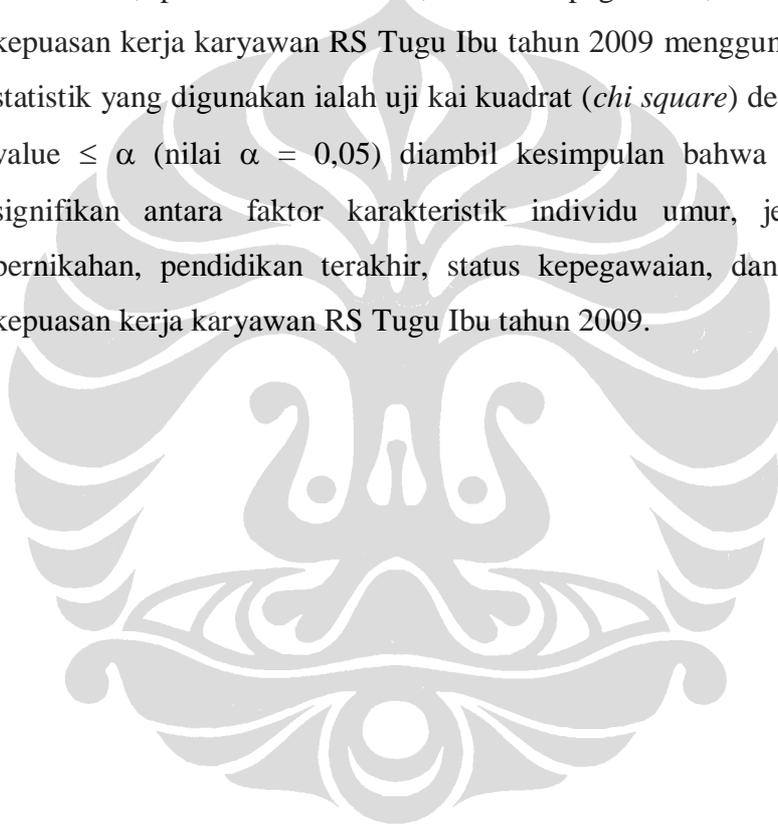
##### **4.5.4. Data Cleaning**

Setelah data dimasukkan, dilakukan pengecekan dan pembersihan data, jika terdapat kesalahan dalam memasukkan data maka dilakukan perbaikan.

#### 4.6. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 13.0. Analisis univariat/deskriptif berguna untuk melihat distribusi karakteristik individu dan distribusi kepuasan kerja karyawan yang terdiri dari lima faktor kepuasan kerja, yaitu faktor pekerjaan, faktor lingkungan kerja, faktor kepemimpinan, faktor remunerasi dan benefit, dan faktor kebijakan rumah sakit.

Selanjutnya dilakukan analisis bivariat/analitik untuk melihat ada tidaknya hubungan antara faktor karakteristik individu umur, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir, status kepegawaian, dan masa kerja dengan kepuasan kerja karyawan RS Tugu Ibu tahun 2009 menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan ialah uji kai kuadrat (*chi square*) dengan ketentuan bila  $p \text{ value} \leq \alpha$  (nilai  $\alpha = 0,05$ ) diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor karakteristik individu umur, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir, status kepegawaian, dan masa kerja dengan kepuasan kerja karyawan RS Tugu Ibu tahun 2009.



## BAB 5

### GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

#### 5.1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Tugu Ibu

Diawali pada tahun 1982, Yayasan Pendidikan Nasional (YASPEN) yang merupakan sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang sosial pendidikan dan pelayanan kesehatan mendirikan sebuah fasilitas kesehatan dalam bentuk Balai Pengobatan Umum dan Rumah Bersalin (RB) Tugu Ibu yang berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 29 Cimanggis – Depok, Jawa Barat. Pada bulan November 1985, berkembanglah fasilitas tersebut sedemikian rupa dan berubah fungsinya menjadi sebuah rumah sakit berkapasitas 52 tempat tidur dengan menempati lokasi baru berupa bangunan rumah di atas tanah seluas  $\pm 3800 \text{ m}^2$  yang terletak di Jl. Raya Bogor Km. 30 Cimanggis dengan status kontrak. Fasilitas pelayanan yang dimiliki pada saat itu adalah Unit Gawat Darurat, beberapa Poliklinik Spesialis, Unit Perawatan, Kamar Bersalin, Kamar Operasi, dan Unit Penunjang Medis (Laboratorium, Radiologi, Depo Obat).

Pada tahun 1986, untuk pertama kalinya Rumah Sakit Tugu Ibu memperoleh izin prinsip dari kantor wilayah Departemen Kesehatan Jawa Barat No. 030/Kanwil/SK/YKM-2/III/1986 untuk mendirikan dan membangun RS Tugu Ibu yang berlaku satu tahun dan diperpanjang setiap tahun karena belum mampu memenuhi persyaratan yang telah ditentukan guna memperoleh izin tetap. Selama periode bertahun-tahun, rumah sakit ini merupakan satu-satunya rumah sakit di wilayah kecamatan Cimanggis dan telah dimanfaatkan oleh penduduk kecamatan lain seperti Pasar Minggu yang menangani berbagai kasus penyakit serta kasus kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan kerja.

Dengan semakin meningkatnya permintaan pelayanan kesehatan dan searah dengan pengembangan berbagai kawasan pemukiman di wilayah Cimanggis, Depok dan Cibinong serta menyusul perpindahan penduduk terutama dari Jakarta, maka lokasi RS Tugu Ibu saat itu sudah tidak mampu lagi memenuhi peningkatan permintaan tersebut, sehingga pada tahun 1990 YASPEN membangun fasilitas rumah sakit baru di atas tanah seluas  $7885 \text{ m}^2$  di belakang

fasilitas pertama kali di Jl. Raya Bogor Km. 29. Pembangunan rumah sakit ini berlangsung selama tiga tahun dan pada bulan Mei 1993 bangunan tersebut belum rampung seluruhnya namun mulai dapat dimanfaatkan secara bertahap sehingga seluruh fasilitas pelayanan dipusatkan pada lokasi ini. RS Tugu Ibu yang baru ini berlantai dua dengan luas tanah 7885 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 7247,35 m<sup>2</sup> dengan kapasitas 150 tempat tidur (TT) dan terpasang 109 TT.

Sejak tahun 2002, RS Tugu Ibu membuka ruang Babussalam sehingga menambah kapasitas terpasang menjadi 127 TT. Pada bulan Maret 2004, dibuka fasilitas pelayanan Perinatologi sehingga kapasitas terpasang menjadi 135 TT. Sejak bulan Agustus 2005, kapasitas terpasang berkurang menjadi 132 TT. Pada bulan April 2007, dibuka fasilitas ruang perawatan khusus anak yang diberi nama Wijaya Kusuma dengan kapasitas 20 TT dan pada 19 Agustus 2008 dibuka ruang perawatan khusus Jamsostek di kelas III dengan bantuan dana dari PT. Jamsostek sehingga kapasitas RS Tugu Ibu menjadi 155 TT.

Dikarenakan rumah sakit ini dibangun di atas tanah milik sendiri, maka pada bulan Desember 1993 terbitlah izin tetap seperti tertuang pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. YM.02.04.3.5.1087 tentang izin penyelenggaraan rumah sakit yang berlaku selama lima tahun. Pada tanggal 18 Agustus 1999, terbit izin kedua berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. YM.02.04.3.5.3746 yang berlaku sejak tanggal 27 Desember 1998 s.d. 27 Desember 2003 dan pada tanggal 16 Juni 2004 terbit izin ketiga berdasarkan Keputusan Menteri No. YM.02.04.3.5.1027 yang berlaku sejak tanggal 19 Desember 2003 s.d. 19 Desember 2008. Sejak tanggal 25 Februari 2005, kepemilikan RS Tugu Ibu berubah menjadi PT. Tugu Ibu dan izin penyelenggaraan rumah sakit berubah menjadi No. YM.02.04.3.5.2103.

Pada tanggal 31 Mei 1999, berdasarkan SK Menkes RI No. YM.00.03.3.5.2528, RS Tugu Ibu memperoleh Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dengan Status Akreditasi Penuh Tingkat Dasar, yaitu sertifikat yang menunjukkan pengakuan dari pemerintah bahwa RS Tugu Ibu telah melaksanakan dan memenuhi standar pelayanan yang ditetapkan. Tepat pada hari ulang tahun yang ke-15 pada tanggal 15 November 2000, RS Tugu Ibu memperoleh anugerah "*The Favorite Hospital Award*" atas dasar penilaian masyarakat dari aspek

keterjangkauan jarak dan tarif serta atas dasar mutu pelayanan yang diberikan dan dirasakan sendiri oleh masyarakat secara langsung. Dengan status terakreditasi dan rumah sakit favorit yang disandangnya, RS Tugu Ibu kini mengemban kepercayaan dan tanggung jawab baik dari pemerintah maupun masyarakat untuk senantiasa mampu mempertahankan keberadaannya melalui proses pelayanan kesehatan/rumah sakit yang bermutu bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat menuju visi “Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”.

Seiring dengan perkembangan kota Depok dan bertambahnya jumlah penduduk yang merupakan daya tarik bagi pemilik modal rumah sakit swasta lainnya, menjadikan persaingan yang semakin ketat dengan bertambahnya jumlah rumah sakit swasta se-kota Depok menjadi 15 buah. Guna mengatasi persaingan tersebut, RS Tugu Ibu berbenah diri dengan melakukan renovasi di beberapa tempat dan perubahan dalam manajemen. Manajemen baru menetapkan visi, misi dan tujuan yang baru namun masih menitikberatkan pada pelayanan prima.

Pada bulan September sampai Desember 2004, RS Tugu Ibu bersama enam rumah sakit swasta se-kota Depok diberi kepercayaan untuk melayani “Program Dana Pendamping Pelayanan Kesehatan Bagi Keluarga Miskin Kota Depok” yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Depok. Program tersebut dilanjutkan hingga sekarang bersama 14 rumah sakit swasta dan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Depok dan ASKES. (Sumber: *Company Profile RS Tugu Ibu Tahun 2008*)

## **5.2. Gambaran Umum Rumah Sakit Tugu Ibu**

### **5.2.1. Input**

#### **I. Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan data ketenagaan RS Tugu Ibu per bulan Desember tahun 2008, jumlah karyawan RS Tugu Ibu mencapai 422 orang dengan komposisi tenaga medis sebanyak 63 orang, tenaga perawat dan bidan sebanyak 152 orang, tenaga non perawatan sebanyak 31 orang, tenaga penunjang dan pekarya sebanyak 65 orang, dan tenaga non medis sebanyak 111 orang. Berikut selengkapnya:

**Tabel 5.1. Data Ketenagaan Rumah Sakit Tugu Ibu  
Per Bulan Desember Tahun 2008**

No.	Kriteria	Uraian	Purna Waktu	Kontrak	Paruh Waktu	Total
1.	Medis	Dokter umum	5	-	5	10
		Dokter umum + S2	3	1	2	6
		Dokter spesialis	5	-	37	42
		Dokter gigi	-	-	6	6
2.	Keperawatan	Perawat	117	11	2	130
		Perawat gigi	3	-	-	3
		Bidan	11	8	-	19
		POS	29	2	-	31
3.	Penunjang Medis	Apoteker	1	-	-	1
		Asisten Apoteker	7	4	-	11
		Juru resep	6	-	1	7
		Laboratorium	7	2	-	9
		Asisten laboratorium	3	-	-	3
		Radiologi	6	-	-	6
		Administrasi radiologi	2	-	-	2
		Gizi (AK2I, SMKK)	9	2	-	11
		Juru masak, pekary gizi	6	5	-	11
		Fisioterapi*	-	-	-	-
		Elektromedik	1	-	1	2
		Akupunktur	-	1	-	1

No.	Kriteria	Uraian	Purna Waktu	Kontrak	Paruh Waktu	Total
4.	Non medis	Wadir umum	Dijabat oleh apoteker, MARS			
		Bagian umum	Dirangkap wadir umum			
		Logistik II/umum	4	-	-	4
		Rumah tangga	3	-	-	3
		Purchasing	1	-	-	1
		Keamanan	14	2	-	16
		Sopir	4	1	-	5
		Sandang	2	4	-	6
		PSRS	11	1	-	13
		Workshop	2	-	-	2
		Kesling	2	1	-	3
		Sekretariat (TU, EDP)	3	-	-	3
		SIR	Dijabat dokter umum			
		Humas dan operator	4	-	-	4
		Pemasaran	4	-	-	4
		Rekam medis	9	2	-	11
		Cleaning services	Ditangani PT Vida CS			
		WK dan taruna	-	-	-	-
		Wadir keuangan	-	1	-	1
		Keuangan	22	-	-	22
		Administrasi rawat inap	6	-	-	6
		SDM	2	2	-	4
		Logistik farmasi	4	-	-	4
Sekretaris komite medis	Staf komite medis					
<b>Total</b>			318	50	54	422

\* Posisi sedang kosong

Sumber: Data Bagian SDM RS Tugu Ibu Bulan Desember 2008.

## II. Keuangan

Data keuangan RS Tugu Ibu tidak dapat dipublikasikan, namun berdasarkan data keuangan dalam tiga tahun terakhir, biaya pembangunan dan biaya operasional rumah sakit merupakan pembiayaan yang dikelola sendiri, bukan dari APBN.

## III. Prasarana

Dalam upaya menunjang kelancaran pemberian pelayanan, RS Tugu Ibu menyediakan peralatan-peralatan kerja bagi karyawannya, seperti alat tulis kantor (ATK), lemari arsip untuk menyimpan berkas-berkas kerja, pesawat telepon, meja kerja dan kursi, peralatan kesehatan bagi tenaga medis, dan perlengkapan *safety* bagi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

## IV. Sarana

Dalam upaya mendukung terlaksananya pemberian pelayanan kesehatan, RS Tugu Ibu menyediakan perlengkapan medis, seperti inkubator, pesawat rontgen dengan kapasitas 500 KVA, elektrokardiograf (EKG), ultrasonografi, rontgen gigi, CT Scan, *DC shock*, *treadmill*, dan *syring pump* serta *bedside monitor*. Selain itu, RS Tugu Ibu juga telah memiliki sistem informasi dan telah menggunakan sistem komputerisasi dalam pemberian pelayanannya. Untuk lebih memperlancar pemberian pelayanan, telah disediakan dua buah ambulans, satu buah mobil jenazah, dan satu buah mobil dinas.

Dalam pengelolaan limbahnya, RS Tugu Ibu juga telah memiliki sistem pengolahan limbah (IPAL), namun belum memiliki incenerator. Sedangkan alat penerangan yang dipakai selain dari PLN ialah menggunakan genset. Sumber air bersih RS Tugu Ibu berasal dari PAM dan sumur bor.

## V. Proses Kerja

RS Tugu Ibu memiliki Peraturan Perusahaan, Peraturan Kepegawaian, Standar Operasional Prosedur (SPO), dan pedoman-pedoman lainnya pada masing-masing bagian/bidang di rumah sakit sebagai acuan atau pedoman dalam pemberian pelayanan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, RS Tugu Ibu juga memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Surat Kerja Bersama yang mengatur hubungan dengan karyawan yang secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap pemberian pelayanan rumah sakit.

## 5.2.2. Proses

### I. Perencanaan

Dalam perencanaannya, RS Tugu Ibu perlu menentukan visi, misi, tujuan, dan falsafah rumah sakit agar lebih terarah serta perencanaan fasilitas rumah sakit.

Berikut merupakan profil RS Tugu Ibu selengkapnya:

#### A. Data Umum

Nama	: Rumah Sakit Tugu Ibu
Diresmikan	: 15 November 1985
Kepemilikan	: PT. Tugu Ibu
Alamat	: Jl. Raya Bogor Km. 29
Kecamatan	: Cimanggis
Kodya/Provinsi	: Depok – Jawa Barat
No. Telepon	: (021) 8710870
No. Fax	: (021) 8708266
Status	: Swasta Terakreditasi Penuh Tingkat Dasar
Kelas	: Tipe C
Jumlah TT	: 153 TT
Luas Tanah/Bangunan	: 7885 m <sup>2</sup> /7247,35 m <sup>2</sup>
Izin	: Kep. Menkes No. YM. 02.04.3.5.2103
Anugerah	: “ <i>The Favorite Hospital Award 2000</i> ”

#### B. Logo



Terdiri dari lima lingkaran yang di dalamnya terdapat palang hijau sebagai lambang kesehatan yang terkait dengan lima kemitraan, yaitu pemilik, karyawan, manajemen, staf medis, dan pasien/pemasok.

#### C. Motto

Selalu memberikan pelayanan dengan hati yang baik.

#### D. Visi

Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan RS Tugu Ibu.

### **E. Misi**

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standarisasi/akreditasi rumah sakit.
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional.
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang terbaik dan standarisasi.
4. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan kerjasama semua pihak untuk memberikan pelayanan dengan hati.

### **F. Tujuan**

1. Membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang sosial, yaitu pelayanan kesehatan secara berkesinambungan serta sesuai dengan perkembangan zaman dan kemampuan masyarakat dengan pembiayaan yang memadai. Bentuk pelayanan kesehatan tersebut ialah dalam usaha untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat khususnya yang tinggal di sekitar RS Tugu Ibu.
2. Menyelenggarakan usaha perumahsakitannya dalam pelayanan kesehatan dengan mengelola rumah sakit secara baik, menyediakan pelayanan kesehatan bermutu, tidak merugikan untuk kemajuan RS Tugu Ibu serta tidak meninggalkan fungsi sosial.
3. Mengarahkan kegiatan RS Tugu Ibu sebagai salah satu institusi kesehatan yang profesional dalam pelayanan kesehatan dengan melakukan pengembangan penelitian pelayanan kesehatan disertai tanggung jawab pelayanan asuhan pasien dan pengawasan mutu pelayanan.
4. Menempatkan usaha perumahsakitannya sebagai salah satu institusi yang mampu menyerap teknologi medis, ilmu pengetahuan pelayanan, dan pengobatan pada pasien.

### **G. Falsafah**

RS Tugu Ibu memberikan pelayanan prima tanpa membedakan suku bangsa, agama, dan status sosial.

### **H. Fasilitas**

RS Tugu Ibu dengan status Swasta Terakreditasi Penuh Tingkat Dasar terletak di Jl. Raya Bogor Km. 29 Cimanggis – Depok, Jawa Barat saat ini berdiri di atas tanah seluas 7885 m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi lima blok, yaitu:

### 1. Blok A

Luas Bangunan : 1728 m<sup>2</sup>

Lantai 1 : IGD, Poliklinik, Farmasi, Kasir 2, dan Rekam Medis (Pendaftaran dan Penyimpanan Berkas RM).

Lantai 2 : Direktur, Wadir Medis, Wadir Umum, Wadir Keuangan, Ka. Bid. Perawatan, SDM, Sekretariat, Keuangan, Komite Medis, ruang penyimpanan Berkas RM, EDP (*Entry Data Processing*), Ka. Bid. Yanmed, Ka. Bid. Jangmed, ruang kuliah DIII Program Khusus AKPER Tugu Ibu, dapur kantor, kantor pengurus Koperasi Si Hati dan PT. Tugu Ibu.

### 2. Blok B

Luas Bangunan : 1103,40 m<sup>2</sup>

Lantai 1 : Pemasaran, Poli Paru, Laboratorium, Radiologi, *Treadmill*, CT Scan, dan Poli Gizi.

Lantai 2 : Ruang Perawatan Kelas II.

### 3. Blok C

Luas Bangunan : 1562 m<sup>2</sup>

Lantai 1 : Kamar Operasi, Kamar Bersalin, Perinatologi, dan ICU.

Lantai 2 : Aula, Ruang Perawatan Anak Wijaya Kusuma, Dokter Longue, dan Kamar Mandi Umum.

### 4. Blok D

Luas Bangunan : 2344,20 m<sup>2</sup>

Lantai 1 : Ruang Perawatan VIP dan Kelas I.

Lantai 2 : Ruang Perawatan Kelas III dan Ruang Babussalam.

### 5. Blok E

Luas Bangunan : 509,75 m<sup>2</sup>

Dipergunakan untuk Instalasi Gizi dan Dapur, Ka. Bagian Umum, Perbaikan dan Pemeliharaan Sarana RS, *Laundry*, Logistik, Purchasing Kendaraan, Pengolahan Limbah, Gudang, Parkir Belakang, dan Kamar Jenazah.

Lahan sisanya dipergunakan sebagai taman dan tempat parkir.

## II. Pengorganisasian

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 021/PT.TI/2/V/2006 tanggal 24 Mei 2006, telah ditetapkan struktur organisasi RS Tugu Ibu. Secara umum struktur tersebut adalah sebagai berikut:

- A. Komisaris Utama : H. Suhaibin Sidi, MBA
- B. Direktur Utama : Drs. H. Maris Rinaldi, MBA
- C. Direktur Umum : H. Untung A.S.
- D. Direktur RS Tugu Ibu : Dr. H. Peppy R. Firaidie, MM
- E. Wakil Direktur Medis : Dr. H. Aslan Lasman, SKM
- F. Wakil Direktur Umum : Dra. Hj. Sri Bulan, Apt., MARS
- G. Wakil Direktur Keuangan : Drs. Sutarman
- H. Komite Medis : Dr. Edy Har Harun, SpPD

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi PT. Tugu Ibu mempunyai wewenang atas pengangkatan dan pemberhentian Direksi RS Tugu Ibu. Berikut merupakan uraian tugas dari struktur organisasi RS Tugu Ibu:

### A. Direktur

Direktur bertanggung jawab atas penyusunan kebijaksanaan pelaksanaan (memimpin, mengawasi, dan mengkoordinasikan) seluruh pekerjaan dan kegiatan RS Tugu Ibu yang dibantu oleh Komite Medis.

### B. Komite Medis

Komite Medis bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembinaan etika profesi, pengaturan wewenang profesi anggota Kelompok Staf Medis (KSM), pengembangan serta memantau pelaksanaan standar pelayanan yang telah dibuat oleh Direktur. Komite Medis RS Tugu Ibu dibagi menjadi XV KSM, yaitu KSM Umum, KSM Gigi dan Mulut, KSM Obstetri dan Ginekologi, KSM Bedah Umum dan Urologi, KSM Bedah Tulang, KSM Anestesi, KSM Anak, KSM Syaraf dan Jiwa, KSM Penyakit Dalam, KSM Mata, KSM Paru, KSM Radiologi dan Patologi Klinik, KSM Kulit dan Kelamin, dan KSM Jantung.

### C. Wakil Direktur Medis

Wakil Direktur Medis mempunyai tugas memimpin, merencanakan, membina, mengendalikan, mengawasi dan mengkoordinasikan tugas dalam kegiatan pelayanan medis, keperawatan, dan pelayanan penunjang medis.

#### **D. Bidang Pelayanan Medis**

Bidang Pelayanan Medis mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengendalikan, mengawasi, membuat pencatatan dan pelaporan serta evaluasi tugas-tugas dalam membantu Wakil Direktur Medis untuk mengembangkan dan meningkatkan fasilitas, tenaga dan mutu kegiatan pelayanan medis, serta melakukan pengawasan dan pengendalian penerimaan dan pemulangan pasien.

#### **E. Bidang Perawatan**

Bidang Perawatan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, membina, mengendalikan, mengawasi, membuat pencatatan dan pelaporan serta evaluasi semua kebutuhan pelayanan keperawatan, membantu Wakil Direktur Medis dalam mengembangkan dan meningkatkan fasilitas, tenaga dan mutu kegiatan pelayanan keperawatan.

#### **F. Bidang Penunjang Medis**

Bidang Penunjang Medis mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengendalikan, mengawasi, membuat pencatatan dan pelaporan serta evaluasi tugas-tugas dalam penggunaan fasilitas penunjang medis serta membantu Wakil Direktur Medis dalam mengembangkan dan meningkatkan fasilitas, tenaga (untuk tenaga medis berkoordinasi dengan pelayanan medis) dan mutu kegiatan pelayanan penunjang medis pada pelayanan laboratorium, radiologi dan elektromedik, gizi, farmasi dan logistik farmasi serta alat-alat medis.

#### **G. Wakil Direktur Umum**

Wakil Direktur Umum mempunyai tugas memimpin, merencanakan, membina, mengendalikan, mengawasi, dan mengkoordinasikan tugas dalam kegiatan pelayanan umum.

#### **H. Bagian Umum**

Bagian Umum mempunyai tugas merencanakan, mengatur, mengkoordinir, membimbing, mengawasi, melaksanakan, dan melaporkan pengelolaan bagian pelayanan umum, akomodasi ruangan, akomodasi sarana kerja kelengkapan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dilimpahkan serta kebijakan yang ditetapkan Direktur melalui Wakil Direktur Umum. Bagian Umum membawahi Sub Bagian yang terdiri dari:

1. Sub Bagian Logistik Umum (Logistik II)
2. Sub Bagian Rumah Tangga
3. Sub Bagian Pemeliharaan Sarana Fisik Rumah Sakit (PSRS)
4. Sub Bagian Kendaraan dan Keamanan (DARMAN)
5. Sub Bagian K3LH

#### **I. Wakil Direktur Keuangan**

Wakil Direktur Keuangan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, membina, mengendalikan, mengawasi, dan mengkoordinasikan tugas dalam kegiatan keuangan.

#### **J. Bagian Keuangan**

Bagian Keuangan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengendalikan, mengawasi, membuat pencatatan dan pelaporan serta evaluasi tugas-tugas yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi. Bagian Keuangan membawahi Sub Bagian yang terdiri dari:

1. Sub Bagian Akuntansi
2. Sub Bagian Bendahara
3. Sub Bagian Anggaran dan Verifikasi
4. Sub Bagian Administrasi Rawat Inap

#### **K. Bagian Pemasaran**

Bagian Pemasaran mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengendalikan, mengawasi, membuat pencatatan dan pelaporan serta evaluasi tugas-tugas yang berhubungan dengan program pemasaran dan membantu Bagian Keuangan dalam menyelesaikan piutang yang ditimbulkan para rekanan perusahaan penjamin pasien jaminan.

#### **L. Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)**

Bagian SDM mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengendalikan, mengawasi, membuat pencatatan dan pelaporan serta evaluasi tugas-tugas dalam pengelolaan bagian sumber daya manusia. Melaksanakan administrasi dan penatausahaan kepegawaian yang tertib dan teratur meliputi perencanaan tenaga, rekrut/seleksi calon tenaga, penyusutan data file karyawan, evaluasi penampilan kerja pegawai dan program pembinaan pegawai untuk peningkatan mutu dan karir.

### M. Bagian Sekretariat

Bagian Sekretariat mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengendalikan, mengawasi, membuat pencatatan dan pelaporan serta evaluasi tugas-tugas yang berhubungan dengan kegiatan tata usaha (TU), hubungan masyarakat (Humas), sistem informasi rumah sakit (SIR), dan rekam medis (RM).

### III. Pelayanan

Pelaksanaan (*actuating*) dari adanya perencanaan (*planning*) dan pengorganisasian (*organizing*) ialah terlaksananya pemberian jasa pelayanan kesehatan RS Tugu Ibu. Adapun jenis pelayanan yang ada di RS Tugu Ibu adalah sebagai berikut:

#### A. Instalasi Gawat Darurat

Pelayanan 24 jam dengan dokter bersertifikat ATLS/ACLS/PPGD dan perawat bersertifikat PPGD. Dilengkapi dengan sarana *DC shock* dan *syring pump*.

#### B. Instalasi Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan di RS Tugu Ibu dapat dilihat selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 5.2. Pelayanan Rawat Jalan Rumah Sakit Tugu Ibu Tahun 2008**

No.	Poliklinik	Hari Buka	Waktu	Jumlah Dokter
1.	Umum	Senin – Sabtu	09.00 – 20.00	7
2.	Penyakit Dalam	Senin – Sabtu	Pagi dan Sore	3
3.	Kesehatan Anak	Senin – Sabtu	09.00 – 20.00	3
4.	Penyakit Syaraf	Senin – Sabtu	Pagi dan Sore	3
5.	Jantung*	Senin – Jumat	Pagi dan Sore	2
6.	Bedah Tulang	Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat	Siang dan Sore	2
7.	Gigi dan Mulut	Senin – Sabtu	09.00 – 20.00	6
8.	Kulit dan Kelamin	Senin – Sabtu	Pagi dan Sore	2
9.	Bedah Umum	Senin – Sabtu	Pagi dan Sore	3

No.	Poliklinik	Hari Buka	Waktu	Jumlah Dokter
10.	Urologi	Senin dan Rabu	Sore	1
11.	Paru	Senin – Sabtu	Sore	2
12.	Mata	Senin – Sabtu	Pagi dan Sore	4
13.	Kebidanan dan Kandungan**	Senin – Sabtu	Pagi dan Sore	5
14.	THT	Senin – Sabtu	Pagi dan Sore	1
15.	Fisioterapi	Senin – Sabtu	Pagi dan Sore	4
16.	Gizi	Senin – Jumat	Pagi	1
17.	Psikiatri	Selasa, Kamis, dan Sabtu	Sore	1

\* Dilengkapi dengan *Treadmill*

\*\* Memiliki 2 poli

Sumber: *Company Profile RS Tugu Ibu Tahun 2008.*

### C. Instalasi Rawat Inap

Pelayanan rawat inap di RS Tugu Ibu dapat dilihat selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 5.3. Pelayanan Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Tugu Ibu Tahun 2008**

No.	Ruangan	Jumlah TT	Fasilitas
1.	VIP	6	1 TT, TV, AC, kulkas, sofa, telepon, kamar mandi/KM, lemari pakaian, meja pasien, dispenser, <i>water hitter</i> , <i>air freshener</i>
2.	Kelas I	24	2 TT, TV, AC, KM, meja pasien, telepon, dan <i>air freshener</i>
3.	Kelas II	32	4 TT, AC, KM, meja pasien
4.	Kelas III	40	6 TT, KM, AC, meja pasien
5.	Babussalam Utama	2	1 TT, TV, AC, kulkas, sofa, telepon, KM, dispenser, <i>air freshener</i> , dan <i>baby towel</i>

Universitas Indonesia

No.	Ruangan	Jumlah TT	Fasilitas
6.	Babussalam I	2	2 TT, TV, AC, KM, meja pasien, telepon, <i>air freshener</i> , dan <i>baby towel</i>
7.	Babussalam II A	4	4 TT, AC, KM, meja pasien, <i>baby towel</i>
8.	Babussalam II B	5	5 TT, AC, KM, meja pasien, <i>baby towel</i>
9.	Babussalam III	6	6 TT, AC, KM, meja pasien, <i>baby towel</i>
10.	ICU	3	3 TT, AC, <i>bedside monitor</i> , <i>syringe pump</i> , <i>infus pump</i> , ventilator
11.	Perinatologi	8	8 TT, Kamar Tunggu Ibu, AC, inkubator, <i>syringe pump</i> , <i>infus pump</i>
12.	Wijaya Kusuma VIP	2	1 TT, TV, AC, kulkas, sofa, telepon, KM, lemari pakaian, meja pasien, dispenser, <i>water hitter</i> , <i>air freshener</i>
13.	Wijaya Kiusuma I	4	2 TT, TV, AC, telepon, KM, lemari pakaian, meja pasien, dispenser, dan <i>air freshener</i>
14.	Wijaya Kusuma II	8	4 TT, AC, KM, meja pasien, <i>air freshener</i> , dan dispenser
15.	Wijaya Kusuma III	6	6 TT, AC, KM, meja pasien, <i>air freshener</i> , dan dispenser

Sumber: *Company Profile* RS Tugu Ibu Tahun 2008.

#### D. Kamar Bersalin

Pelayanan 24 jam, ditangani oleh dokter dan bidan yang telah berpengalaman serta memiliki dua orang dokter kebidanan dan kandungan wanita.

#### E. Kamar Operasi

Pelayanan 24 jam, mempunyai dua ruang operasi. Pada tahun 2004 dilakukan penggantian lampu operasi.

#### F. *Medical Check Up*

Memiliki Tim *Medical Check Up*. Melayani *Medical Check Up* bagi calon karyawan, karyawan, dan masyarakat umum.

## **G. Penunjang Medis**

### **1. Laboratorium**

Pelayanan 24 jam yang ditangani oleh tenaga analisis yang berpengalaman dan sejak bulan Juli 2006 telah memiliki dokter patologi klinik. Dilengkapi dengan peralatan medis sesuai dengan Standar Peralatan yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI. Melayani semua pemeriksaan laboratorium, baik pemeriksaan darah, urin, *faeces* maupun pemeriksaan lainnya.

### **2. Radio Diagnostik dan Elektromedik**

Pelayanan 24 jam, ditangani oleh dua orang dokter radiologi dan penata rontgen yang telah berpengalaman. Peralatan yang dimiliki sampai saat ini berupa Pesawat Rontgen dengan kapasitas 500 KVA, Elektrokardiograf (EKG), Ultrasonografi, Rontgen Gigi, dan CT Scan.

## **H. Pelayanan Umum**

Pelayanan umum berupa mobil ambulans dan mobil jenazah.

### **5.2.3. Output**

Output yang dihasilkan dari adanya input dan proses dalam pendekatan sistem RS Tugu Ibu di atas ialah kinerja RS Tugu Ibu. Kinerja ini dapat dilihat dari rasio pemakaian tempat tidur, rata-rata lamanya rawat per pasien, rata-rata tempat tidur tidak terisi/kosong, rata-rata jumlah pasien keluar per tempat tidur, dan sebagainya. Berikut merupakan kinerja RS Tugu Ibu:

**Tabel 5.4. Kinerja Rumah Sakit Tugu Ibu  
Bulan Agustus s/d Desember Tahun 2008**

No.	Kategori	Tahun					
		2003	2004	2005	2006	2007	2008
1.	Rasio Pemakaian Tempat Tidur (BOR)	51,97 %	43,96 %	48,92 %	48,45 %	50,84 %	45,73 %
2.	Rata-rata Lamanya Rawat Per Pasien (LOS)	3,52	3,53	4,36	4,37	3,57	3,69
3.	Rata-rata Tempat Tidur Tidak Terisi/Kosong (TOI)	3,20	4,34	3,62	3,57	3,50	4,12
4.	Rata-rata Jumlah Pasien Keluar Per Tempat Tidur (BTO)	54,77	47,26	51,56	52,70	51,20	48,20
5.	Angka Kematian Umum Per 1000 Penderita Keluar (GDR)	23,00	27,43	29,02	28,75	24,54	26,75
6.	Angka Kematian 48 Jam Setelah Dirawat Per 1000 Penderita Keluar (NDR)	17,40	20,85	18,24	18,69	9,38	18,15

Sumber: Rekam Medis RS Tugu Ibu.